

## STUDI TENTANG PELAKSANAAN SISTEM PENCATATAN PELAPORAN PUSKESMAS (SP3) PADA TINGKAT PUSKESMAS DI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2000

MARDIYANTO -- E2A399099  
(2001 - Skripsi)

Perkembangan SP3 telah mengalami beberapa kali perubahan, yang pertama kali diberlakukan adalah SP3 dengan berdasarkan SK menteri Kesehatan RI no. 63/MENKES/SK/II/1981. dengan adanya kendala-kendala telah mengalami penyempurnaan sehingga diujicobakan dengan pelaksanaan SP3 termasuk Kabupaten Wonogiri menjadi daerah uji coba. Namun pelaksanaannya masih banyak hambatan-hambatan terutama dalam ketepatan waktu pelaporan.

Penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan SP3 pada tingkat puskesmas di Kabupaten Wonogiri, khususnya mengetahui gambaran karakteristik tenaga koordinator SP3 tingkat pu dan diketahuinya ada tidaknya hubungan antara tingkat kepaahaman petugas koordinator SP3, tingkat dukungan Kepala puskesmas dan dukungan Pelaksana Program terhadap tingkat ketepatan waktu laporan bulanan SP3 ke Dinkes Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian survei evaluatif dengan pendekatan cross sectional yang memusatkan perhatian untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan SP3 tingkat puskesmas yang didasarkan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat ketepatan waktu laporan bulanan SP3. populasi penelitian adalah petugas koordinator SP3 tingkat puskesmas dengan sample 31 orang petugas koordinator SP3 tingkat puskesmas yang dipilih secara acak sederhana. Sumber data diperoleh secara primer dan sekunder. Secara primer dengan menggunakan kuesioner dan checklist observasi. Pengolahan data menggunakan program Epi Info. Analisis data secara univariat dengan program Epi Info dan untuk analisa bivariat dilakukan dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketepatan waktu laporan SP3 masih rendah hanya 19,4% saja. Ketidaktepatan waktu laporan tersebut diakibatkan dari kepaahaman petugas koordinaot SP3 yang menjalankan tugas-tugasnya 9.7%. selain itu kepala puskesmas yang sangat mendukung pelaksanaan SP3 hanya 19,4% dan dukungan dari pelaksana program sebesar 16,1%. Hasil uji statistik dengan korelasi Kendal Tau didapatkan bahwa tingkat ketepatan waktu laporan ada hubungan dengan tingkat kepaahaman petugas koordinator SP3 ( $p$  value=0,015;  $t=0,319$ ), tingkat dukungan kepala puskesmas ( $p$  value=0,0001;  $t=0,048$ ) dan tingkat dukungan pelaksana program ( $p$  value=0,015;  $t=0,034$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penyekgaran secara periodic terhadap petugas koordinator SP3 dan evaluasi pelaksanaan perlu diintensifkan guna meningkatkan kemampuan mereka dalam memanajemen data SP3 di puskesmasnya. Selain itu juga terus dilakukan penyempurnaan SP3 guna dapat memenuhi kebutuhan baik di jajaran kesehatan maupun pihak luar.

**Kata Kunci:** SP3, PUSKESMAS

